

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung ke lapangan, dimana peneliti mengunjungi objek penelitian.¹ Peneliti langsung meneliti ke lokasi penelitian yaitu Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu sebagai objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti meneliti informan sebagai subyek penelitian dalam lingkungan hidup keseharian.²

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis empiris. Pendekatan ini dilakukan berdasarkan penerapan atau implementasi suatu peraturan tertulis dalam pelaksanaannya dilapangan. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai penerapan Peraturan Kapolri No. 06 Tahun 2018 terhadap pelaksanaan perceraian dan rujuk anggota POLRI di Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu, kemudian diperoleh hasil analisis terkait tata cara pelaksanaan cerai dan rujuk bagi anggota Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu yang kemudian di telaah lebih dalam menggunakan teori hukum keluarga.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta. 2013), h. 16

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 23.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu selama dua bulan, November-Desember Tahun 2024 yang berlokasi di Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah.³ Data ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan informan khususnya dari atasan yang berwenang memberikan izin, Bag. SDM selaku fungsi yang menangani administrasi personil dan personil yang bersangkutan baik yang mengajukan izin perceraian maupun yang mengajukan izin rujuk serta atasan langsung personil yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Sebagai data sekunder yang terutama adalah data yang didapatkan di luar dari sumber data primer yaitu buku, majalah, koran, jurnal, tesis dan jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.⁴ Di mana data sekunder sangat berguna bagi peneliti yang dijadikan semacam “petunjuk” ke arah mana peneliti melangkah dan panduan berfikir dalam menyusun argumentasi yang akan diajukan dalam penelitian.⁵

³ Soerjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2006), h 62

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 15

⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : PrenadaMedia Group, 2019), h. 195

Data sekunder (data tambahan) yang penulis gunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk mendukung dan memperkuat data primer yang telah penulis peroleh. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yakni bahan hukum/dokumen peraturan perundang-undangan terkait diantaranya:

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;
2. Juklan/Juknis Nomor : Juklak/07/III/1988 Tanggal 18 Maret 1988 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perkawinan Perceraian dan Rujuk Bagi Anggota Polri dan Persip Polri.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Peraturan Disiplin Anggota Polri.
4. Peraturan Kapolri Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengajuan Perkawinan Perceraian dan Rujuk Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.
5. Buku-buku Hukum keluarga, penelitian-penelitian terdahulu baik jurnal hukum dan tesis yang terkait dengan penelitian penulis.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan perceraian dan rujuk di Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁶ Teknik pemilihan informan dalam

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 300.

penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian. Sampel dipilih menurut tujuan (purpose) penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian lazimnya dikenal tiga jenis pengumpul data, yaitu observasi, interview dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpul data tersebut adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸ Metode observasi merupakan metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni dirancang tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data dari pelaksanaan perceraian dan rujuk di Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu yang diamati secara langsung.

7 S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 11.

8 Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Social Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115.

9 Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 136.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses tanya jawab lisan terdiri dari dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dan suaranya. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*).¹⁰

Wawancara terstruktur berisikan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu mengenai penerapan aturan dan pelaksanaan pengajuan izin perceraian dan rujuk anggota POLRI di Bagwatpers Biro SDM Polda Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah penelitian dimana merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus dan lain sebagainya.¹¹

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk melengkapi data yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni: wawancara mendalam, pengamatan partisipatif yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen-dokumen tertulis dan sebagainya.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10

¹¹ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 9

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution adalah menyusun data agar dapat ditafsirkan.¹² Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk memaknai dari hasil penelitian yang telah disusun. Peneliti menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif atau data tekstual. Data deskriptif akan dianalisis menurut isinya.

Berdasarkan penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisa data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.¹³ Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu :

1. Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan Data Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 126.

¹³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 22.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Menurut Mantja reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian Data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan.¹⁴ Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.¹⁵ Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi dalam tahapan penelitian.

¹⁴ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan*, (Jakarta: UIPress, 2007), h. 18.

¹⁵ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 20.